

ANALISIS *LEVERAGE RATIO* UNTUK MENILAI EFEKTIVITAS PENGELOLAAN HUTANG PERUSAHAAN PADA CV. REBUSA KARYA CURUP

Berlian Afriansyah, S.E., M.Ak.

Dosen Program Studi Akuntansi Politeknik Raflesia Rejang Lebong
Email : bafrians@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat *total debt to total assets ratio*, *Total debt to equity*, *Long term debt to equity ratio*, *Times interest earned ratio* guna menilai efektivitas pengelolaan hutang perusahaan pada CV. Rebusa Karya Curup. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisa kuantitatif dan analisa kualitatif. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan pada CV. Rebusa Karya Curup pengelolaan hutang perusahaan sudah efektif yang ditunjukkan pada hasil analisis *total debt to total assets ratio* dengan rasio yang cukup baik artinya setiap rupiah total aktiva mampu menjamin total hutang perusahaan dengan efektif. Hasil analisis *Total debt to equity ratio* menunjukkan selama 5 (lima) tahun terakhir setiap rupiah modal sendiri perusahaan mampu menjamin total hutang dengan baik dan efektif. Hasil analisis *Long term debt to equity ratio* menunjukkan selama 5 (lima) tahun terakhir rasio yang selalu mengalami peningkatan artinya setiap rupiah modal sendiri mampu menjamin hutang jangka panjang dan hasil analisis *Times interest earned ratio* selama 5 (lima) tahun terakhir juga dengan rasio yang baik dan efektif, dimana setiap rupiah keuntungan (EBIT) mampu menjamin pembayaran bunga dari hutang perusahaan.

Kata Kunci : *Leverage Ratio, efektivitas pengelolaan hutang perusahaan*

Pendahuluan

Perekonomian Indonesia yang dilanda krisis tersebut perlu dibangun kembali dengan memanfaatkan potensi bangsa pada seluruh sektor. Adapun fokus pembangunan Indonesia adalah pada sektor industri dan jasa, dimana pembangunan pada sektor industri dan jasa tersebut sebaiknya dimulai dari sektor yang berskala kecil, sehingga dapat menciptakan suatu landasan bagi pembangunan pada sektor industri menengah dan industri besar. Pembangunan pada sektor tersebut industri dan jasa tersebut dalam realitanya sangat memerlukan investasi dan permodalan. Dalam proses pengambilan keputusan investasi, seorang investor pada akhirnya memerlukan suatu informasi akuntansi guna menilai, mengevaluasi, dan memprediksi keadaan keuangan perusahaan serta layak tidaknya investor menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut. Selain investasi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya memerlukan dana yang berasal dari pinjaman yang tentunya akan menambah beban dan resiko bagi perusahaan dalam pengembaliannya. CV. Rebusa Karya Curup merupakan Badan Usaha yang berbentuk perseroan *Comanditier* (CV), dimana dalam menjalankan usahanya terdiri dari dua orang atau beberapa orang pemilik modal. CV. Rebusa Karya Curup merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa kontraktor dan perdagangan umum. Dalam melakukan aktivitasnya CV. Rebusa Karya Curup memberikan jasa konstruksi dan jasa pengadaan baik pada pihak Swasta, Pemerintah, Badan Usaha milik Negara

(BUMN) dan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). CV. Rebusa Karya Curup dalam melakukan aktivitas di atas tentunya membutuhkan modal yang cukup sehingga perusahaan dapat secara optimal dalam melakukan kegiatan baik pada bidang jasa konstruksi maupun jasa pengadaan. Berdasarkan hal tersebut maka perusahaan harus mengambil keputusan dari berbagai alternatif dengan metode yang tepat sehingga perusahaan mampu memenuhi kecukupan modal. Penggunaan metode yang tepat dapat memberikan tingkat keamanan (*margin of safety*) bagi investor maupun pihak ketiga yang menanamkan sejumlah dananya pada perusahaan. Salah satu alternatif metode yang bisa digunakan dalam menganalisis permasalahan tersebut di atas adalah metode analisis rasio *leverage*. Menurut Alwi (2008 : 58) pengertian rasio merupakan alat yang dinyatakan dalam *arithmetical term* yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara dua macam data finansial. Hasil dari analisa ini merupakan dasar untuk dapat menintrepretasikan kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan

Menurut Martono, dan Harjito (2008 : 148) analisis *rasio leverage* bertujuan mengukur sejauh mana kebutuhan keuangan perusahaan dibelanjai dengan pinjaman. Menurut Sartono (2011 : 114) *leverage* keuangan menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Menurut Alwi (2008 : 76) rasio *leverage* digunakan untuk mengukur sejauhmana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Penggunaan *leverage* keuangan bagi perusahaan dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan laba perusahaan tanpa harus kehilangan pengendalian perusahaan. *Leverage* dimaksudkan dengan memperhitungkan tingkat biaya modal sumber *equity* dan tingkat biaya modal sumber *debt*, struktur modal perusahaan dapat diatur sedemikian rupa, sehingga para investor dan pihak ketiga dapat menarik manfaat yang optimum (Hoener and Machowicz, 2012 :193). Sumber pendanaan pada CV. Rebusa Karya Curup yang berasal dari pihak ketiga atau dana dari luar perusahaan dalam melakukan aktivitas operasionalnya, baik yang berasal dari hutang jangka pendek maupun jangka panjang selama 5 (lima) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel 1
CV. Rebusa Karya Curup
Data Total Hutang Periode Tahun 2012 sampai Tahun 2016

Tahun	Total Hutang (Rp)	Rasio (%)
2012	334,685,581	
2013	469,228,551	40.20
2014	496,695,027	5.85
2015	496,420,222	-0.06
2016	504,741,482	1.68

Sumber : Laporan Keuangan CV. Rebusa Karya Curup Tahun 2016

Berdasarkan data total hutang pada CV. Rebusa Karya Curup di atas terlihat bahwa selama 5 (lima) tahun terakhir total hutang perusahaan mengalami fluktuasi. Peningkatan total hutang pada CV. Rebusa Karya Curup ini menimbulkan beban dan resiko pengembalian hutang bagi perusahaan dan CV. Rebusa Karya Curup harus memanfaatkan total hutang tersebut dengan optimal dalam menghasilkan profitabilitas, sehingga dana yang berasal dari pinjaman tersebut dapat dijamin pengembaliannya oleh perusahaan. Berdasarkan uraian pada permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu kajian dalam penelitian dengan judul *Analisis leverage ratio untuk menilai efektivitas pengelolaan hutang*

perusahaan pada CV. Rebusa Karya Curup, dengan rumusan permasalahan sebaagai berikut:

1. Bagaimana tingkat *total debt to total assets ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup ?
2. Bagaimana tingkat *Total debt to equity ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup ?
3. Bagaimana tingkat *Long term debt to equity ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup?
4. Bagaimana tingkat *Times interest earned ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup?

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat *total debt to total assets ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup
2. Untuk mengetahui tingkat *Total debt to equity ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup
3. Untuk mengetahui tingkat *Long term debt to equity ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup ?
4. Untuk mengetahui tingkat *Times interest earned ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup

Metode Penelitian

Penelitian dilakukan pada objek penelitian yaitu CV. Robusa Karya Curup, yang beralamat di Jalan Iskandar OngKecamatan Curup Tengah Kabupaten Rejang Lebong. Pemilihan CV. Robusa Karya Curup sebagai objek penelitian karena peneliti menganggap bahwa permasalahan yang akan dibahas sesuai dengan objek penelitian. Adapun ruang lingkup penelitian ini hanya terbatas pada analisis *leverage rati* perusahaan. Data dalam penyusunan penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan bersumber dari data sekunder yang merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada atau tersedia. Pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini dapat dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut (Sugiyono, 2012 : 224) :

1. **Observasi**, merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti agar dapat diketahui kondisi perusahaan tersebut.
2. **Wawancara (Interview)**, merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab (wawancara) dengan orang-orang yang mempunyai hubungan dengan objek penelitian.
3. **Dokumentasi**, dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku maupun agenda untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis dengan fokus pada analisis yang bersifat kuantitatif disamping bersifat kualitatif. Adapun analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *leverage ratio* yang digunakan sebagai indikator dalam menilai tingkat efektifitas dalam pengelolaan hutang perusahaan. *Leverage rasio* yang digunakan meliputi (Kasmir, 2008 : 116):

a. Total Debt to Equity Ratio

Merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur bagian modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan kewajiban atau hutang. Rumus untuk menghitungnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{(\text{Hut. Lancar} + \text{Hut. Jangka Panjang})}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

b. Total Debt To Total Capital Assets

Merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin keseluruhan kewajiban atau hutang. Rumusnya sebagai berikut :

$$= \frac{\quad}{\quad} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Total Debt To Total Capital Assets}}{(\text{Hutang Lancar} + \text{Hut. Jk. Panjang})} = \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Total Aktiva}}$$

c. Long Term Debt to Equity Ratio

Merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur bagian dari modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk hutang jangka panjang. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\frac{\text{Total Debt To Total Capital Assets}}{\text{Assets}} = \frac{\text{Hut. Jangka Panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

d. Times Interest Earned Ratio

Merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur besar jaminan keuntungan yang digunakan untuk membayar bunga hutang jangka panjang. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}} \times 100\%$$

Pembahasan

Berdasarkan data laporan keuangan CV. Robusa Karya Curup Periode Per 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2016 (*data terlampir*), maka data yang diperlukan dan digunakan dalam analisis dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2
CV. Robusa Karya Curup Iktisar Data Laporan Keuangan
Periode Per 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2016

URAIAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
Total Kewajiban Lancar	88,136,134	103,140,708	123,992,708	111,983,553	95,947,692
Total Kewajiban Tidak Lancar	246,549,447	366,087,843	372,702,319	384,436,669	408,793,790
Total Kewajiban	334,685,581	469,228,551	496,695,027	496,420,222	504,741,482
Total Aktiva	461,833,125	605,348,133	617,108,626	614,973,560	627,105,036
Total Ekuitas	127,147,544	136,119,582	120,413,599	118,553,338	122,363,554
Laba Sebelum Bunga&Pajak	366,863,783	397,774,786	462,398,278	540,011,580	638,624,038
Beban Bunga	41,212,468	45,566,493	27,536,961	66,069,416	48,419,250

Sumber : Laporan Keuangan CV. Robusa Karya Curup Tahun 2016

Berdasarkan data ikhtisar laporan keuangan di atas maka dapat dilakukan analisis sebagai berikut :

a. Analisis Total Debt to Equity Ratio

$$\text{Total Debt to Equity Ratio} = \frac{(\text{Hut. Lancar} + \text{Hut. Jangka Panjang})}{\text{Jumlah Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 3
CV. Rebusa Karya Curup Hasil Perhitungan *Total Debt to Equity Ratio*
Periode Tahun 2012 sampai Tahun 2016

URAIAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
Total Kewajiban Lancar	88136134	103140708	123992708	111983553	95947692
Total Kewajiban Tidak Lancar	246549447	366087843	372702319	384436669	408793790
Total Kewajiban	334685581	469228551	496695027	496420222	504741482
Total Ekuitas	127147544	136119582	120413599	118553338	122363554
RASIO	263.23	344.72	412.49	418.73	412.49
Pertumbuhan		30.96	19.66	1.51	-1.49

Sumber : Laporan Keuangan CV. Robusa Karya Curup Tahun 2016 (Data diolah)

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa selama 5 (lima) tahun terakhir terjadi kenaikan dan penurunan *Total Debt to Equity Ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup. Tahun 2012 tingkat *Total Debt to Equity Ratio* sebesar 263,23% yang menunjukkan bahwa CV. Rebusa Karya Curup mampu menjamin total kewajiban dengan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Tahun 2010 tingkat *Total Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan sebesar 344,72% yang menunjukkan kemampuan CV. Rebusa Karya Curup dalam menjamin total kewajiban dengan modal sendiri mengalami peningkatan sebesar 30,96%, artinya efektivitas perusahaan dalam menjamin total kewajiban semakin baik. Tahun 2011 tingkat *Total Debt to Equity Ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup terus mengalami peningkatan sebesar 412,49% atau meningkat sebesar 19,66% dibandingkan Tahun 2010. Peningkatan rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek dengan modal sendiri yang dimiliki semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya. Tahun 2012 tingkat *Total Debt to Equity Ratio* sebesar 418,73% atau mengalami peningkatan sebesar 1,51%, ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjamin kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek dengan modal sendiri yang dimiliki semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya walaupun kenaikan tingkat rasio tidak terlalu besar. Tahun 2016 tingkat *Total Debt to Equity Ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup mengalami penurunan sebesar 412,49% atau turun sebesar 1,49%. Walaupun terjadi penurunan tingkat rasio CV. Rebusa Karya Curup masih bisa tergolong baik dan memiliki kemampuan dalam menjamin total hutang perusahaan. Terjadinya penurunan tingkat rasio ini disebabkan karena kenaikan total hutang yang tidak sebanding dengan kenaikan modal sendiri walaupun pada pos hutang lancar mengalami penurunan.

b. *Total Debt To Total Capital Assets*

$$\frac{\text{Total Debt To Total Capital Assets}}{= \frac{(\text{Hutang Lancar} + \text{Hut. Jk. Panjang})}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Tabel 4
CV. Rebusa Karya Curup Hasil Perhitungan
Total Debt To Total Capital Assets Periode Tahun 2012 sampai Tahun 2016

URAIAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
Total Kewajiban Lancar	88,136,134	103,140,708	123,992,708	111,983,553	95,947,692
Total Kewajiban Tidak Lancar	246,549,447	366,087,843	372,702,319	384,436,669	408,793,790
Total Kewajiban	334,685,581	469,228,551	496,695,027	496,420,222	504,741,482
Total Aktiva	461,833,125	605,348,133	617,108,626	614,973,560	627,105,036
RASIO (%)	72.47	77.51	80.49	80.72	80.49
Pertumbuhan (%)		6.96	3.84	0.29	-0.29

Sumber : Laporan Keuangan CV. Robusa Karya Curup Tahun 2016 (data diolah)

Berdasarkan perhitungan *Total Debt To Total Capital Assets* seperti ditunjukkan pada tabel 3 di atas terlihat bahwa selama 5 (lima) tahun terakhir terjadi fluktuasi *Total Debt To Total Capital Assets* pada CV. Rebusa Karya Curup. Tahun 2012 tingkat *Total Debt To Total Capital Assets* sebesar 72,47% yang menunjukkan bahwa CV. Rebusa Karya Curup dengan total aktiva yang bagian total aktiva digunakan untuk menjamin total hutang perusahaan. Tahun 2010 tingkat *Total Debt To Total Capital Assets* mengalami peningkatan sebesar 77,51% atau meningkat sebesar 6,96% yang menunjukkan kemampuan CV. Rebusa Karya Curup dalam menjamin total kewajiban dengan aktivasemakin baik, dimana sebesar 77,51% bagian aktiva dari bagian total aktiva digunakan untuk menjamin total hutang perusahaan Tahun 2011 CV. Rebusa Karya Curup *Total Debt To Total Capital Assets* kembali mengalami peningkatan sebesar 80,49% yang menunjukkan bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin total sebesar 80,49% meningkat sebesar 3,84% dibanding tahun sebelumnya. Tahun 2012 *Total Debt To Total Capital Assets* mengalami peningkatan sebesar 0,29% yang menunjukkan bagian aktiva yang digunakan untuk menjamin total meningkat sebesar 80,72%. Tahun 2016 *Total Debt To Total Capital Assets* mengalami penurunan sebesar 80,49% atau turun sebesar 0,29% hal ini menunjukkan sebesar 80,49% total aktiva digunakan untuk menjamin total hutang perusahaan.

c. Long Term Debt to Equity Ratio

$$\frac{\text{Long Term Debt to Equity Ratio}}{= \frac{\text{Hut. Jangka Panjang}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 5
CV. Rebusa Karya Curup Hasil Perhitungan Long Term Debt to Equity Ratio
Periode Tahun 2012 sampai Tahun 2016

URAIAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
Total Kewajiban Tidak Lancar	246,549,447	366,087,843	372,702,319	384,436,669	408,793,790
Total Ekuitas	127,147,544	136,119,582	120,413,599	118,553,338	122,363,554
RASIO	193.91	268.95	309.52	324.27	334.08
Pertumbuhan		38.70	15.09	4.77	3.02

Sumber : Laporan Keuangan CV. Robusa Karya Curup Tahun 2016 (data diolah)

Tabel perhitungan di atas menunjukkan bahwa selama 5 (lima) tahun terakhir terjadi peningkatan *Long Term Debt to Equity Ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup. Tahun 2012 *Long Term Debt to Equity Ratio* sebesar 193,91% yang menunjukkan sebesar 193,91% dari setiap rupiah modal sendiri digunakan untuk menjamin hutang jangka panjang. Tahun 2010 *Long Term Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan sebesar 268,95% atau meningkat sebesar 38,70% dan Tahun 2011 *Long Term Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan kembali sebesar 309,52% atau meningkat sebesar 15,09% dan Tahun 2012 *Long Term Debt to Equity Ratio* meningkat sebesar 4,77% dengan rasio sebesar 324,27%. Tahun 2016 *Long Term Debt to Equity Ratio* kembali mengalami peningkatan sebesar 334,08% atau meningkat sebesar 3,02%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa jaminan setiap rupiah modal sendiri dalam menjamin hutang jangka panjang semakin baik yang disebabkan kenaikan modal sendiri setiap tahunnya lebih tinggi dibandingkan kenaikan hutang jangka panjang.

d. *Times Interest Earned Ratio*

$$\text{Times Interest Earned Ratio} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Beban Bunga}} \times 1 \text{ Kali}$$

Tabel 5
CV. Rebusa Karya Curup Hasil Perhitungan *Times Interest Earned Ratio*
Periode Tahun 2012 sampai Tahun 2016

URAIAN	TAHUN				
	2012	2013	2014	2015	2016
Laba Sebelum Bunga & Pajak	366,863,783	397,774,786	462,398,278	540,011,580	638,624,038
Beban Bunga	41,212,468	45,566,493	27,536,961	66,069,416	48,419,250
RASIO	8.90	8.73	16.79	8.17	13.19
Pertumbuhan		-1.93	92.36	-51.33	61.37

Berdasarkan perhitungan di atas menunjukkan bahwa selama 5 (lima) tahun terakhir terjadi fluktuasi *Times Interest Earned Ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup. Tahun 2012 *Times Interest Earned Ratio* sebesar 8,90 kali yang menunjukkan jaminan keuntungan (EBIT) yang digunakan untuk membayar bunga total hutang sebesar 8,90 kali. Tahun 2010 *Times Interest Earned Ratio* mengalami penurunan sebesar 1,93% atau 8,73 Kali dan Tahun 2011 *Times Interest Earned Ratio* mengalami peningkatan sebesar 16,79 kali atau meningkat 92,36%, yang menunjukkan jaminan keuntungan (EBIT) yang digunakan untuk membayar bunga total hutang mengalami peningkatan. Tahun 2012 *Times Interest Earned Ratio* mengalami penurunan dan Tahun 2016 *Times Interest Earned Ratio* mengalami peningkatan kembali. Kenaikan dan penurunan tingkat *Times Interest Earned Ratio* menunjukkan setiap rupiah keuntungan (EBIT) yang digunakan untuk membayar bunga total

hutang mengalami fluktuasi dan *Times Interest Earned Ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup dapat dikatakan cukup baik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis *total debt to total assets ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup menunjukkan bahwa selama 5 (lima) tahun terakhir tingkat rasio mengalami fluktuasi dengan rasio yang cukup baik artinya setiap rupiah total aktiva mampu menjamin total hutang perusahaan dengan efektif
2. Hasil analisis *Total debt to equity ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup menunjukkan kenaikan dan penurunan rasio, dimana selama 5 (lima) tahun terakhir setiap rupiah modal sendiri perusahaan mampu menjamin total hutang dengan baik dan efektif
3. Hasil analisis *Long term debt to equity ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup menunjukkan selama 5 (lima) tahun terakhir rasio yang selalu mengalami peningkatan artinya setiap rupiah modal sendiri mampu menjamin hutang jangka panjang
4. Hasil analisis *Times interest earned ratio* pada CV. Rebusa Karya Curup menunjukkan tingkat rasio yang mengalami fluktuasi selama 5 (lima) tahun terakhir dengan rasio yang baik dan efektif dimana setiap rupiah keuntungan (EBIT) mampu menjamin pembayaran bunga dari hutang perusahaan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut peneliti menyarankan pada waktu yang akan datang CV. Rebusa Karya Curup dapat mempertahankan tingkat *leverage ratio* yang sudah efektif, dimana perusahaan harus melakukan operasional dengan baik dan efisien sehingga hutang perusahaan dapat dimanfaatkan secara optimal dalam menghasilkan keuntungan

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Syafarudin, 2007, *Manajemen Keuangan Bisnis*, Yogyakarta, Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia
- Horne, Van, James C & John M. Wachowicz Jr. 2012. *Fundamental Of Managemant (Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan)* Alih Bahasa Dewi Fitria Sari Dan Deni Arnes, Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, . 2008, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Jakarta , Rajawali Pers
- Martono, dan Harjito, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan*, Yogyakarta: Ekonisia